

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien 1 dengan diare dan pasien 2 dengan diare di ruang Nusa Indah Bawah RSUD Dr. Slamet Garut, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada pasien 1 dengan mencret lebih dari 10x, BAB berwarna kuning berbuih, pasien terlihat lemas dan muntah 1x, gelisah pada malam hari, mata cekung, mukosa bibir kering, bising usus 20x/menit, tampak bintik-bintik kemerahan. Pengkajian yang peneliti temukan pada pasien 2 dengan keluhan mencret lebih dari 5x sehari, dengan konsistensi cair dan berwarna kuning kehijauan, tampak gelisah pada malam hari, bising usus 20x/menit.
2. Hasil pengkajian dan Analisa data terdapat 3 diagnosa yang muncul pada Pasien 1 yaitu Diare berhubungan dengan proses infeksi, gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit, gangguan integritas kulit berhubungan dengan kelembapan. Pada pasien muncul 2 diagnosa utama yaitu Diare berhubungan dengan proses infeksi dan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gejala penyakit. Namun yang diangkat diagnose utama adalah Diare berhubungan dengan proses infeksi.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan masalah yang ditemukan pada pasien 1 yaitu Manajemen diare, terapi nonfarmakologi pijat acupoint/acupresure, perawatan kenyamanan dan perawatan integritas

kulit. Rencana keperawatan pada pasien 2 yaitu manajemen diare, terapi nonfarmakologi pijat acupoint/acupresure dan perawatan kenyamanan.

4. Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana tindakan yang telah disusun. Implementasi keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 disesuaikan dengan pemenuhan kebutuhan masalah cairan yang dilakukan pada tanggal 17 – 21 Januari 2023..
5. Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan selama lima hari dalam bentuk SOAP. Diagnosa keperawatan pada pasien 1 yaitu diare berhubungan dengan proses infeksi teratasi pada hari ke empat, Pada pasien 2 diagnosa diare berhubungan dengan proses infeksi teratasi pada hari kedua.

5.2. SARAN

1. Perawat Ruangan

Saran peneliti bagi perawat ruangan intervensi yang sudah dilakukan dan mempertahankan ditambah dengan ilmu nonfarmakologi yang bisa menambah skill bagi perawat ruangan khususnya rawat inap anak.

2. Peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan kembali intervensi khusus nya terapi pijat yang diberikan pada pasien diare dan mampu bekerja sama dengan perawat ruangan agar implementasi keperawatan dapat terlaksana dengan baik.